

ABSTRAK

Mega Listiawati : Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Hubungannya Dengan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukabumi.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal ini yaitu rendahnya tingkat realisasi penerimaan pajak penghasilan di kantor pelayanan pajak pratama sukabumi yang menyebabkan tidak tercapainya target pajak penghasilan yang telah di tatapkan setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat kepatuhan wajib pajak penghasilan dengan realisasi penerimaan pajak penghasilan di kantor pelayanan pajak pratama sukabumi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak penghasilan (X) dan realisasi penerimaan pajak penghasilan (Y). Penulis menggunakan teori tingkat kepatuhan wajib pajak dari Safri Nurmantu yang terdiri dari empat dimensi, yaitu: Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan (SPT), Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, dan Kepatuhan dalam membayar tunggakan. Sedangkan untuk variabel realisasi penerimaan pajak, penulis menggunakan teori dari jhon hutagaol yang terdiri dari enam dimensi, yaitu: Kejelasan, kepadatan dan kesederhanaan peraturan perundang-undangan pajak, Kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang perpajakan, Sistem administrasi perpajakan yang tepat, Pelayanan pemerintah ataupun aparat pajak, Kesadaran dan pemahaman warga Negara, dan Kualitas petugas pajak. Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t.

Berdasarkan hasil bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak penghasilan di KPP Pratama Sukabumi ada dalam kategori sangat kurang baik, sedangkan realisasi penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Sukabumi ada dalam kategori kurang baik, dan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak penghasilan di kantor pelayanan pajak pratama sukabumi dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan yang diperoleh pada tabel 4.17 diperoleh t hitung sebesar 8,761. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df (100-4-1) = 95$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = $0,05/2 = 0,025$) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,985. Oleh karena itu nilai t hitung $>$ t tabel ($8,761 > 1,985$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan wajib pajak penghasilan dengan realisasi pajak penghasilan.

Kata Kunci : kepatuhan wajib pajak penghasilan , realisasi penerimaan pajak penghasilan.